

---

**PENGARUH KUALITAS SDM, SISTEM PENGENDALIAN INTERN,  
DAN PENGAWASAN KEUANGAN DAERAH TERHADAP NILAI  
INFORMASI LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH PADA  
ORGANISASI PERANGKAT DAERAH KOTA PEKANBARU**

**Heru Sumardi<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>*Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Riau*

Email : [herusumardi@student.uir.ac.id](mailto:herusumardi@student.uir.ac.id)

**Haugesti Diana<sup>2</sup>**

<sup>2</sup>*Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Riau*

Email : [haugestidiana@eco.uir.ac.id](mailto:haugestidiana@eco.uir.ac.id)

**Abstrak**

Tujuan Penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kualitas sumber daya manusia, sistem pengendalian intern dan pengawasan keuangan daerah terhadap nilai informasi laporan keuangan pemerintah daerah pada OPD Kota Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan objek penelitian adalah OPD Kota Pekanbaru. Sampel penelitian berjumlah 59 pegawai OPD dipekanbaru dengan menggunakan teknik purposive sampling untuk pengambilan sampel. Data yang digunakan adalah data primer yakni berupa kuesioner penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan SPSS Versi 26. Hasil penelitian secara parsial dan simultan menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia, sistem pengendalian intern dan pengawasan keuangan daerah berpengaruh secara signifikan terhadap nilai informasi laporan keuangan pemerintah daerah pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.

**Kata Kunci: Kualitas Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Pengawasan Keuangan Daerah, Nilai Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.**

**Abstract**

*The purpose of this study was to examine the effect of the quality of human resources, internal control systems and regional financial supervision on the information value of local government financial reports at the Pekanbaru City OPD. This type of research is descriptive quantitative research with the object of research being the Pekanbaru City OPD. The research sample totaled 59 OPD employees in Pekanbaru using a purposive sampling technique for sampling. The data used is primary data in the form of a research questionnaire. The data analysis technique used is multiple linear regression with the help of SPSS Version 26. The results of the research partially and simultaneously show that the quality of human resources, internal control systems and regional financial supervision have a significant effect on the information value of local government financial reports at the Pekanbaru City Regional Apparatus Organization.*

**Keyword: Quality Of Human Resources, Internal Control System, Regional Financial Supervision, Information Value of Regional Government Financial Statements.**

**PENDAHULUAN**

Organisasi pemerintah daerah merupakan entitas sektor publik yang memiliki kewenangan dalam mengatur keuangan daerah. Laporan keuangan daerah adalah alat yang penting dalam menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas, dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya. Secara spesifik, tujuan utama dari pelaporan keuangan pemerintah daerah adalah untuk menyediakan informasi yang

relevan dan dapat diandalkan bagi para pengguna, sehingga mereka dapat membuat keputusan baik keputusan ekonomi, sosial, maupun politik..

Namun, masih terdapat permasalahan terkait dengan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di Kota Pekanbaru. Meskipun sudah mendapatkan opini "Wajar Tanpa Pengecualian" dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), namun masih ditemukan kelemahan dalam sistem pengendalian intern dan ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Penelitian sebelumnya mengenai faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah memberikan hasil yang beragam. Hasil penelitian Darwin, et al. (2020) menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai informasi laporan keuangan, menurut Dewi dan Rini (2018) menyatakan bahwa sumber daya manusia memiliki hubungan yang tidak signifikan terhadap nilai informasi pelaporan keuangan.

Sistem pengendalian intern juga dapat mempengaruhi nilai informasi laporan keuangan pemerintah. Penelitian mengenai sistem pengendalian internal pemerintah pernah diteliti Anto et al. (2020) yang menunjukkan sistem pengendalian internal baik secara parsial maupun secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai informasi pelaporan keuangan. Menurut Mansur et al. (2017) menyatakan bahwa sistem pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Penelitian mengenai pengawasan keuangan daerah pernah dilakukan oleh Dewi et al. (2019) yang menyebutkan bahwa pengawasan keuangan daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai informasi laporan keuangan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Rini (2018) bahwa pengawasan keuangan memiliki hubungan yang tidak signifikan terhadap nilai informasi pelaporan keuangan. Ketidaksesuaian inilah salah satu penyebab banyaknya peneliti yang melakukan penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi kualitas LKPD. Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh (Darwin et al. 2020). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah dengan mengganti sampel atau objek penelitian pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Pekanbaru.

Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kualitas sumber daya manusia, sistem pengendalian intern, dan pengawasan keuangan daerah terhadap nilai informasi laporan keuangan pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Pekanbaru. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai nilai informasi laporan keuangan di sektor publik, memberikan masukan bagi organisasi sektor publik untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan, serta menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian sejenis.

Penelitian ini memiliki kontribusi penting dalam mengisi kesenjangan penelitian, yaitu masih belum adanya kesepakatan mengenai pengaruh kualitas sumber daya manusia, sistem pengendalian intern, dan pengawasan keuangan daerah terhadap nilai informasi laporan keuangan pada OPD Kota Pekanbaru. Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai faktor-faktor yang berkontribusi dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka dilakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Kualitas SDM, SPI, Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Nilai Laporan Keuangan OPD Pekanbaru."

---

## TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Telaah Literatur

#### *Teori Keagenan*

Teori keagenan (*agency theory*) merupakan teori yang menjelaskan hubungan antara principal (pemberi kontrak) dan *agent* (penerima kontrak), *Principal* mengontrak *agent* untuk bekerja demi kepentingan atau tujuan prinsipal sehingga prinsipal memberikan wewenang pembuatan keputusan kepada agen untuk mencapai tujuan tersebut (Supriyono, 2018).

Menurut Sudarmono et al. (2022) dalam ikatan keagenan, manajer sebagai agen mempunyai informasi yang asimetris kepada pihak-pihak eksternal industri, seperti kreditor dan investor. Teori keagenan digunakan untuk menjelaskan penerapan konservatisme dalam perusahaan yang dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang dapat menyebabkan adanya masalah keagenan antara manajer (*agent*) dengan stakeholder (*Principal*). Teori keagenan menjelaskan bagaimana menyelesaikan atau mengurangi konflik kepentingan. Untuk menghindari konflik diperlukan prinsip-prinsip dasar pengelolaan perusahaan yang baik.

#### *Laporan Keuangan*

Laporan keuangan merupakan ringkasan suatu proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan suatu entitas disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen terhadap pihak-pihak yang berkepentingan dengan kinerja yang dicapai selama periode tertentu. Laporan keuangan digunakan sebagai sumber informasi atau alat untuk memahami kondisi keuangan suatu entitas untuk keperluan pengambilan keputusan oleh pihak internal dan eksternal (Nur, 2020).

Menurut Kawatu (2019) Laporan keuangan organisasi sektor publik merupakan komponen penting untuk menciptakan akuntabilitas sektor publik. Tuntutan yang semakin besar terhadap pelaksanaan akuntabilitas publik menimbulkan implikasi bagi manajemen sektor publik untuk memberikan informasi kepada publik, salah satunya ialah informasi akuntansi berupa laporan keuangan. organisasi sektor publik menyusun suatu laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak eksternal yang meliputi laporan keuangan seperti Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Surplus/Defisit, Laporan Laba Rugi, Laporan Aliran Kas, Neraca, Serta Laporan Kinerja yang dinyatakan dalam ukuran finansial dan non-finansial.

#### *Nilai Informasi Laporan Keuangan*

Laporan keuangan merupakan gambaran utama informasi keuangan bagi sebagian besar pengambil keputusan sehingga menjadi sumber pertama untuk mengetahui seperti apa kinerja bisnis berlangsung. Laporan keuangan harus memenuhi keinginan para pemakai yang membutuhkan transparansi dan akuntabilitas akan pengelolaan keuangan publik untuk berbagai kepentingan pengguna diantaranya sebagai dasar dalam pengambilan keputusan (Wahyuningsih et al. 2021).

Nilai informasi ditentukan oleh dua hal, yaitu manfaat dan biaya untuk mendapatkannya. Suatu informasi dikatakan bernilai jika manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya mendapatkannya. Kegunaan informasi adalah untuk mengurangi ketidakpastian didalam proses pengambilan keputusan tentang suatu keadaan (Ginting et al. 2022).

#### *Organisasi Perangkat Daerah (OPD)*

Organisasi perangkat daerah merupakan organisasi ataupun lembaga yang berada dilingkungan pemerintahan daerah yang mengemban tanggung jawab terhadap kepala daerah untuk upaya terselenggaranya pemerintahan di daerah. Berdasarkan PP No 18 mengenai perangkat daerah tahun 2016 menjelaskan bahwa Perangkat Daerah adalah unsur pembantu

kepala daerah dan dewan perwakilan rakyat daerah dalam penyelenggaraan urusan pemerintah yang menjadi kewenangan daerah. Dan Pemerintahan daerah adalah penyelenggara urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan dewan perwakilan rakyat daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksudkan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

#### ***Kualitas Sumber Daya Manusia***

Sumber daya manusia adalah faktor utama dalam suatu organisasi, apapun bentuk dan tujuannya, organisasi didirikan berdasarkan berbagai macam visi, misi serta tujuannya untuk kepentingan manusia dan dalam pelaksanaan visi dan misinya dikelola dan diurus oleh manusia, jadi manusia merupakan faktor strategi dalam seluruh kegiatan institusi atau organisasi (Larasati, 2018).

Kualitas sumber daya manusia merupakan kemampuan yang dimiliki oleh para karyawan dalam menyelesaikan tugas dan bertanggung jawab terhadap pekerjaannya dengan dibekali kemampuan yang diperoleh dari pendidikan, pelatihan serta pengalaman yang dimiliki. Kualitas sumber daya manusia yang harus dimiliki para pegawai negeri adalah kemampuan yang terkait dengan anggaran dan sub bagian akuntansi yang akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas yang akan menjelaskan gambaran informasi laporan keuangan pemerintah daerah guna kepentingan para pemakai informasi mulai dari perencanaan anggaran informasi terealisasinya anggaran yang disajikan oleh pemerintah daerah (Darwin et al. 2020).

#### ***Sistem Pengendalian Intern Pemerintah***

Berdasarkan PP No 60 tahun 2008, menjelaskan sistem pengendalian intern merupakan proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang berlangsung secara terus menerus yang dilakukan pimpinan dan semua pegawai untuk mengupayakan keyakinan yang memadai atas terwujudnya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan laporan keuangan, pengamanan asset Negara, juga kepatuhan terhadap perundang-undangan. Sistem pengendalian intern pemerintah (SPIP) adalah sistem pengendalian intern yang terselenggara secara keseluruhan dilingkupi pemerintahan pusat maupun pemerintahan daerah.

Berdasarkan Peraturan Menteri dalam Negeri nomor 40 tahun 2010 mengatakan bahwa Sistem pengendalian intern pemerintah adalah sistem pengendalian intern yang diselenggarakan secara menyeluruh terhadap proses perancangan dan pelaksanaan kebijakan serta perencanaan, penganggaran, dan pelaksanaan anggaran dilingkungan kementerian.

#### ***Pengawas Keuangan Daerah***

Berdasarkan Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 51 tahun 2010 tentang pedoman pengawasan penyelenggaraan pemerintah daerah tahun 2011, dijelaskan bahwa pengawasan atas penyelenggaraan pemerintah adalah proses kegiatan yang ditujukan untuk menjamin agar pemerintahan daerah berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan rencana dan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dengan adanya pengawasan dapat memperkecil kemungkinan timbulnya hambatan dan jika telah terjadi hambatan maka dapat segera diketahui yang kemudian dapat dilakukan tindakan perbaikan. Banyak manfaat dari pengawasan diantaranya sebagai kontrol, sebagai sarana konsultasi dan sebagai motivator. Pengawasan juga bermanfaat dalam peningkatan kinerja personal maupun lembaga. Apabila pengawasan telah dilakukan dengan baik, maka pengelolaan keuangan daerah akan berjalan sesuai dengan rencana dan menghasilkan kinerja keuangan yang baik yang tergambar pada nilai informasi laporan keuangan pemerintah daerah.

Pengawasan keuangan daerah erat kaitannya dengan kinerja pemerintah daerah karena untuk mencapai suatu keberhasilan dalam meraih suatu visi dan misi dibutuhkan pengawasan yang ketat dan maksimal baik dari sisi perencanaan, penganggaran maupun pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan sebelumnya. Menurut Amin (2019) melaksanakan pengawasan terhadap seluruh proses akuntansi dan keuangan yang terjadi pada entitas akuntansi, maka akan menciptakan laporan keuangan yang berkualitas.

### **Pengembangan Hipotesis**

#### **Pengaruh Kualitas SDM terhadap Nilai Informasi Laporan Keuangan Pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Pekanbaru.**

Kualitas sumber daya manusia dalam OPD Kota Pekanbaru, seperti pegawai yang memiliki pemahaman yang baik tentang akuntansi dan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), akan mempengaruhi kemampuan mereka dalam menyusun laporan keuangan. Jika sumber daya manusia di OPD memiliki kompetensi yang tinggi, maka laporan keuangan yang disajikan akan lebih akurat, andal, relevan, dan dapat dipahami oleh para pemangku kepentingan.

**H<sub>1</sub>: Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Nilai Informasi Laporan Keuangan Pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Pekanbaru.**

#### **Pengaruh SPI terhadap Nilai Informasi Laporan Keuangan Pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Pekanbaru**

Sistem Pengendalian Intern yang baik dalam OPD Kota Pekanbaru akan membantu mengidentifikasi dan mengatasi potensi masalah dalam proses pengelolaan keuangan. Dengan adanya sistem pengendalian intern yang efektif, proses pelaporan keuangan akan lebih terstruktur dan transparan. Hal ini akan meningkatkan nilai informasi laporan keuangan karena informasi yang disajikan akan lebih kredibel dan dapat dipercaya oleh para pemangku kepentingan.

**H<sub>2</sub>: Sistem Pengendalian Intern berpengaruh terhadap Nilai Informasi Laporan Keuangan Pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Pekanbaru.**

#### **Pengaruh Pengawasan Keuangan Daerah terhadap Nilai Informasi Laporan Keuangan Pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Pekanbaru.**

Pengawasan Keuangan Daerah yang efektif akan memastikan bahwa OPD Kota Pekanbaru menjalankan kebijakan dan prosedur keuangan dengan benar. Dengan adanya pengawasan yang ketat, potensi kesalahan dan penyimpangan dalam pelaporan keuangan dapat diminimalisir. Pengawasan yang baik akan meningkatkan nilai informasi laporan keuangan karena informasi tersebut menjadi lebih valid dan relevan bagi pemangku kepentingan.

**H<sub>3</sub>: Pengawasan Keuangan Daerah berpengaruh terhadap Nilai Informasi Laporan Keuangan Pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Pekanbaru.**

**Pengaruh Kualitas SDM, SPI, dan Pengawasan Keuangan Daerah terhadap Nilai Informasi Laporan Keuangan Pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Pekanbaru.**

Kualitas Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, dan Pengawasan Keuangan Daerah, secara bersama-sama berkontribusi terhadap peningkatan nilai informasi laporan keuangan di OPD Kota Pekanbaru. Jika ketiga variabel ini dikelola dengan baik dan efektif, maka kualitas laporan keuangan akan meningkat secara signifikan. Sebaliknya, jika salah satu variabel ini tidak dikelola dengan baik, maka nilai informasi laporan keuangan dapat berpengaruh negatif.

**H4: Kualitas SDM, SPI, dan Pengawasan Keuangan Daerah berpengaruh terhadap Nilai Informasi Laporan Keuangan Pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Pekanbaru.**

## METODE PENELITIAN

### Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan metode pengukuran statistik yang diperoleh dari jawaban yang telah diberikan kepada responden melalui kuesioner. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Saragih et al. 2021).

Penelitian kuantitatif menggunakan teori sebagai titik tolak menemukan konsep yang ada terdapat dalam teori tersebut yang kemudian dijadikan variabel, dimana lebih dari itu penelitian kuantitatif dilakukan untuk mengukur hubungan atau korelasi antara dua variabel atau lebih.

### Populasi dan Sampel

#### Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Pekanbaru yang berjumlah 44 OPD.

#### Sampel

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *purposive sampling*, yang artinya dalam pengambilan sampel ini berdasarkan pemeriksaan-pemeriksaan tertentu. Dalam melakukan penentuan sampel kriteria-kriteria yang digunakan sebagai bahan pertimbangan, yaitu antara lain:

**Tabel 1**  
**Nama OPD Yang Menjadi Sampel Dalam Penelitian Ini**

No	Nama OPD	Responden
1	Inspektorat	2
2	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	2
3	Dinas Sosial	2
4	Dinas Pertanian dan Perikanan	2
5	Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	2
6	Dinas Tenaga Kerja	2
7	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	2
8	Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan	2
9	Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian	2
10	Dinas Perdagangan dan Perindustrian	2
11	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	2
12	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	2

13	Dinas Perhubungan	2
14	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	2
15	Dinas Kesehatan	2
16	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	2
17	Dinas Ketahanan Pangan	2
18	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	2
19	Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah	2
20	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	2
21	Dinas Pendidikan	2
22	Dinas Pertahanan	2
23	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	2
24	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	2
25	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	2
26	Badan Penelitian dan Pengembangan	2
27	Badan Pengelolaan dan Keuangan dan Aset Daerah	2
28	Badan Pendapatan Daerah	2
29	Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah	2
Jumlah		58

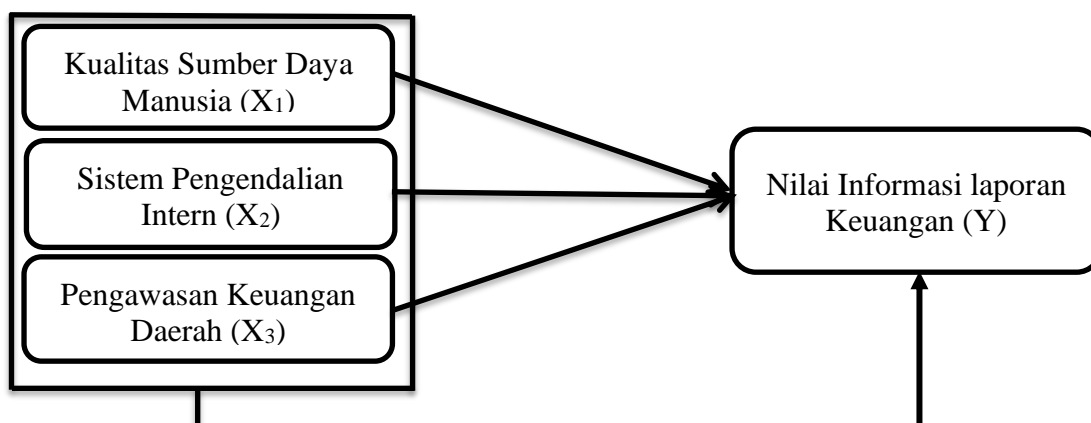
Sumber: [www.pekanbaru.go.id](http://www.pekanbaru.go.id)

### Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner. Kuesioner adalah sekumpulan daftar pertanyaan yang akan dijawab oleh responden dan disertai dengan pilihan-pilihan jawaban yang dapat dipilih oleh responden. Pengisian kuesioner dilakukan oleh responden dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian serta untuk memahami masalah secara keseluruhan. Data yang telah dikumpulkan dari kuesioner akan dianalisis untuk menghasilkan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

### Model Penelitian

**Gambar 1**  
**Model Penelitian**



### Teknis Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan menggunakan bantuan *software SPSS* versi 26.0.0. Analisis deskriptif digunakan untuk membandingkan data yang ada dengan berbagai teori yang mendukung, serta bersifat

menjelaskan atau menguraikan data. Penggunaan SPSS membantu dalam melakukan analisis statistik yang lebih kompleks dan mendalam.

Model regresi berganda dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = nilai informasi laporan keuangan  
 $\alpha$  = konstanta  
 $\beta_1$  = koefisien regresi kualitas sumber daya manusia  
 $\beta_2$  = koefisien regresi sistem pengendalian intern  
 $\beta_3$  = koefisien regresi pengawasan keuangan daerah  
 $X_1$  = variabel kualitas sumber daya manusia  
 $X_2$  = variabel sistem pengendalian intern  
 $X_3$  = variabel pengawasan keuangan daerah  
e = variabel pengganggu.

### **Uji Kualitas Data**

#### ***Uji Validitas Data***

Uji validitas data bertujuan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Uji validitas data dapat digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Kuisioner dapat dikatakan valid apabila pernyataan yang terdapat dalam kuisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut (Ghozali, 2018).

#### ***Uji Reliabilitas***

Penelitian ini diuji dengan menggunakan fasilitas Cronbach Alpha yang terdapat dalam SPSS. Suatu kuesioner bisa dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang konsisten dari waktu ke waktu terhadap pernyataan. Kuesioner dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 (Ghozali, 2018).

#### ***Uji Asumsi Klasik***

Asumsi Klasik bertujuan untuk memastikan apakah didalam model regresi terdapat kecurangan, sehingga diperlukan pemeriksaan dengan menggunakan pengujian normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

#### ***Uji Normalitas***

Penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov pada SPSS. Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, nilai variabel pengganggu terdistribusi normal atau mendekati normal. Jika nilai Sig (2-tailed) menunjukkan nilai yang lebih besar dari pada nilai *level of significant* 0,05 maka data penelitian ini berdistribusi normal (Ghozali, 2018).

#### ***Uji Multikolinearitas***

Uji multikolinearitas ini digunakan untuk mendeteksi gejala korelasi antara variabel independen yang satu dengan variabel independen lainnya. Ada dua cara yang dapat dilakukan dengan uji multikolinearitas yaitu dengan melihat VIF dan nilai *tolerance*. Jika VIF >10 dan nilai *tolerance* <0,10 maka terjadi gejala multikolienaritas, dan apabila VIF <10 dan nilai *tolerance* >0,10 maka terbebas dari gejala multikolineritas (Ghozali, 2016).

#### ***Uji Heterokedastisitas***

Heterokedastisitas merupakan kondisi dimana terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual dari heterokedastisitas. Heterokedastisitas dapat diketahui dengan cara melihat pola



grafik *scatterplot*. Jika titik menyebar keatas dan kebawah angka nol pada sumbu Y, maka hal tersebut menunjukkan tidak terjadi Heterokedastisitas.

### **Koefisien Determinasi(R<sup>2</sup>)**

Menurut Ghozali (2016) Koefisien determinasi R<sup>2</sup> untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi R<sup>2</sup> adalah 0 sampai 1. Semakin R<sup>2</sup> mendekati satu maka variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai R<sup>2</sup> semakin kecil maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

### **Uji Hipotesis**

Dalam penelitian ini digunakan uji t dan uji f untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan.

#### **Uji t**

Uji t adalah uji yang biasanya digunakan untuk mengetahui apakah suatu variabel independen secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini uji t menggunakan tingkat signifikan sebesar 0,05. Maka kriteria pengujian ini dengan tingkat signifikan 5% adalah sebagai berikut (Ghozali, 2018):

- 1) Jika nilai signifikansi menunjukkan  $> 0,05$ , artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi menunjukkan  $< 0,05$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

#### **Uji F**

Pada penelitian ini Uji statistik F menggunakan tingkat signifikan atau tingkat kepercayaan sebesar 0,05. Jika tingkat signifikan kurang dari 0,05 atau F dihitung dinyatakan lebih besar daripada F tabel, maka seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

Kriteria untuk pengambilan keputusan diantaranya:

- 1) Jika nilai probabilitas signifikan menunjukkan  $< 0,05$  dan f dihitung  $> f$  tabel, maka seluruh variabel independen dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila nilai probabilitas signifikan menunjukkan  $> 0,05$  dan f dihitung  $< f$  tabel, maka seluruh variabel independen dinyatakan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Uji statistik Deskriptif**

**Tabel 2**

**Descriptive Statistics**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TX1	52	20	46	34,27	6,184
TX2	52	20	50	36,77	6,280
TX3	52	21	40	32,65	4,954
TY	52	17	40	30,38	4,598
Valid N (listwise)	52				

Sumber: Data Output SPSS 26, (2023)

Dari tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai minimum pada variabel kualitas sumber daya manusia (X1) sebesar 20 dan nilai maksimum sebesar 46, nilai rata-rata dari jawaban

responden sebesar 34,27 dengan standard deviasi 6,184. Variabel sistem pengendalian intern(X2) memiliki nilai minimum sebesar 20 dan nilai maksimum sebesar 50, nilai rata-rata dari jawaban responden sebesar 36,77 dengan standard deviasi 6,280. Nilai minimum pada variabel pengawasan keuangan daerah (X3) sebesar 21 dan nilai maksimum sebesar 40, nilai rata-rata dari jawaban responden sebesar 32,65 dengan standard deviasi 4,954. Selanjutnya variabel nilai informasi laporan keuangan pemerintah daerah (Y) memiliki nilai minimum sebesar 17 dan nilai maksimum sebesar 40, nilai rata-rata dari jawaban responden sebesar 30,38 dengan standard deviasi 4,598.

### Uji Kualitas Data

Uji kualitas data digunakan untuk menguji validitas serta reliabilitas data yang akan digunakan oleh peneliti.

### Uji Validitas

#### Hasil Uji Validitas Kualitas Sumber Daya Manusia

**Tabel 3**

**Hasil Uji Validitas Kualitas Sumber Daya Manusia**

Item Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
X1. 1	0,622	0,273	Valid
X1. 2	0,565	0,273	Valid
X1. 3	0,357	0,273	Valid
X1.4	0,445	0,273	Valid
X1.5	0,685	0,273	Valid
X1.6	0,624	0,273	Valid
X1.7	0,425	0,273	Valid
X1.8	0,531	0,273	Valid
X1.9	0,732	0,273	Valid
X1.10	0,800	0,273	Valid

Sumber: Data Output SPSS 26, (2023)

Dari tabel 3 hasil rekapitulasi Uji Validitas untuk setiap pernyataan tersebut dapat dilihat bahwa nilai *Pearson Correlation* atau nilai  $r_{hitung}$  untuk masing-masing indikator berada  $> r_{tabel}$  (0,273). Maka pada uji validitas variabel kualitas sumber daya manusia valid dan dapat digunakan untuk uji selanjutnya.

#### Hasil Uji Validitas Sistem Pengendalian Intern

**Tabel 4**

**Hasil Uji Validitas Sistem Pengendalian Intern**

Item Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
X2. 1	0,692	0,273	Valid
X2. 2	0,718	0,273	Valid
X2. 3	0,638	0,273	Valid
X2.4	0,755	0,273	Valid
X2.5	0,589	0,273	Valid
X2.6	0,687	0,273	Valid
X2.7	0,622	0,273	Valid
X2.8	0,639	0,273	Valid
X2.9	0,523	0,273	Valid
X2.10	0,659	0,273	Valid

Sumber: Data Output SPSS 26, (2023)

Berdasarkan tabel 4 hasil rekapitulasi Uji Validitas untuk setiap pernyataan tersebut dapat dilihat bahwa nilai *Pearson Correlation* atau nilai  $r_{hitung}$  untuk masing-masing indikator

berada  $>$   $r$  tabel (0,273). Maka ini menunjukkan bahwa data untuk variabel sistem pengendalian intern valid dan dapat digunakan untuk uji selanjutnya.

*Hasil Uji Validitas Pengawasan Keuangan Daerah*

**Tabel 5**

**Hasil Uji Validitas Pengawasan Keuangan Daerah**

Item Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
X3. 1	0,476	0,273	Valid
X3. 2	0,652	0,273	Valid
X3.3	0,598	0,273	Valid
X3.4	0,782	0,273	Valid
X3.5	0,743	0,273	Valid
X3.6	0,630	0,273	Valid
X3.7	0,645	0,273	Valid
X3.8	0,575	0,273	Valid

Sumber: Data Output SPSS 26, (2023)

Berdasarkan tabel 5 hasil rekapitulasi Uji Validitas untuk setiap pernyataan variabel pengawasan keuangan dapat dilihat bahwa nilai *Pearson Correlation* atau nilai  $r$  hitung untuk masing-masing indikator berada  $>$   $r$  tabel (0,273), maka seluruh pernyataan variabel pengawasan keuangan valid dan dapat digunakan untuk uji selanjutnya.

*Hasil Uji Validitas Nilai Informasi Laporan Keuangan Daerah*

**Tabel 6**

**Hasil Uji Validitas Nilai Informasi Laporan Keuangan Daerah**

Item Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Y.1	0,689	0,273	Valid
Y.2	0,597	0,273	Valid
Y.3	0,839	0,273	Valid
Y.4	0,589	0,273	Valid
Y.5	0,665	0,273	Valid
Y.6	0,519	0,273	Valid
Y.7	0,632	0,273	Valid
Y.8	0,310	0,273	Valid

Sumber: Data Output SPSS 26, (2023)

Berdasarkan tabel 6 hasil rekapitulasi Uji Validitas untuk setiap pernyataan variabel nilai informasi laporan keuangan daerah dapat dilihat bahwa nilai *Pearson Correlation* atau nilai  $r$  hitung untuk masing-masing indikator berada  $>$   $r$  tabel (0,273), maka seluruh pernyataan variabel nilai informasi laporan keuangan daerah valid dan dapat digunakan untuk uji selanjutnya.

*Uji Reliabilitas*

**Tabel 7**

**Hasil Rekapitulasi Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai	Keterangan
Kualitas Sumber Daya Manusia (X1)	0.774	0,60	Reliabel
Sistem Peendalian Intern (X2)	0.849	0,60	Reliabel
Pengawasan Keuangan (X3)	0,786	0,60	Reliabel
Nilai Informasi Laporan Keuangan Daerah (Y)	0.766	0,60	Reliabel

Sumber: Data Output SPSS 26, (2023)

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui nilai *Cronbach's Alpha* untuk masing-masing variabel berada  $>$  0,60. Ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel tersebut reliabel dan layak diuji.

**Uji Asumsi Klasik**

*Uji Normalitas*

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Normalitas dengan Kormogolov Smirnov**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,85690732
Most Extreme Differences	Absolute	0,103
	Positive	0,90
	Negative	-0,103
Test Statistic		0,103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Output SPSS 26, (2023)

Dari tabel 8 diperoleh nilai signifikansi  $> \alpha$  ( $0,200 > 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

*Uji Multikolinearitas*

**Tabel 9**  
**Hasil Rekapitulasi Uji Multikolinearitas**

		Coefficients <sup>a</sup>	
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kualitas Sumber Daya Manusia (X1)	0,925	1,081
	Sistem Pengendalian Intern (X2)	0,919	1,088
	Pengawasan Keuangan (X3)	0,878	1,138

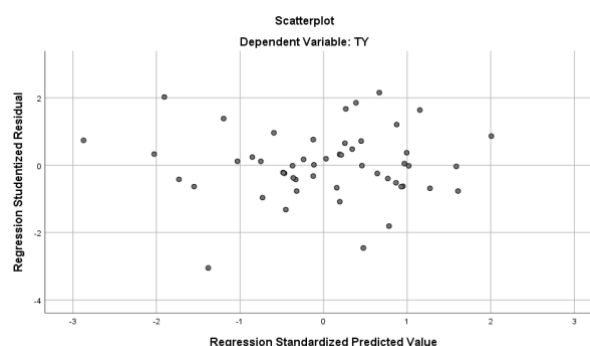
a. Dependent Variable: Nilai Informasi Laporan Keuangan Daerah (Y)

Sumber: Data Output SPSS 26, (2023)

Dari tabel 9 dapat disimpulkan bahwa kualitas sumber daya manusia, sistem pengendalian intern dan pengawasan keuangan tidak terdapat multikolinearitas. Hal ini dikarenakan hasil uji Multikolinearitas telah memenuhi asumsi *tolerance* dan *VIF*, dimana nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan nilai *VIF*  $< 10$ .

*Uji Heterokedastisitas*

**Gambar 2**  
**Grafik Scatterplot**



Sumber: Data Output SPSS 26, (2023)

Berdasarkan gambar 2 bahwa titik-titik tidak membentuk pola tertentu dan menyebar diatas dan dibawah 0 (nol) pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat heterokedastisitas.

### Analisis Data

**Tabel 10**  
**Hasil Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,043	3,577		0,990	0,990
TX1	0,142	0,069	0,191	2,052	0,046
TX2	0,346	0,068	0,472	5,047	0,000
TX3	0,391	0,089	0,421	4,398	0,000

a. Dependent Variable: TY

Sumber: Data Output SPSS 26, (2023)

Pada tabel 10 dilihat nilai *Unstandardized Coefficients* kolom B (*Betha*) yaitu sebesar 0,043 untuk nilai konstanta, sebesar 0,142 untuk kualitas sumber daya manusia, sebesar 0,346 untuk sistem pengendalian intern, dan sebesar 0,391 untuk pengawasan keuangan daerah. Maka dari nilai tersebut dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda berikut:

$$Y = 0,043 + 0,142X_1 + 0,346X_2 + 0,391X_3 + e$$

### Uji Hipotesis

#### Uji T (Uji Parsial)

**Tabel 11**  
**Hasil Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,043	3,577		0,990	0,990
TX1	0,142	0,069	0,191	2,052	0,046
TX2	0,346	0,068	0,472	5,047	0,000
TX3	0,391	0,089	0,421	4,398	0,000

a. Dependent Variable: TY

Sumber: Data Output SPSS 26, (2023)

Dari tabel 11 dapat dilihat masing-masing nilai t hitung dan signifikansi variabel bebas. Dengan demikian diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Kualitas Sumber Daya Manusia (X1). Diketahui t hitung (2,052) > t tabel (2,010) dan Sig. (0,046) < 0,05. Sehingga H<sub>0</sub>1 ditolak dan H<sub>a</sub>1 diterima yaitu kualitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap nilai informasi laporan

keuangan pemerintah daerah pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Pekanbaru.

- 2) Sistem Pengendalian Intern (X2). Diketahui  $t$  hitung (5,047) >  $t$  tabel (2,010) dan Sig. (0,000) < 0,05. Sehingga  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima yaitu sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap nilai informasi laporan keuangan pemerintah daerah pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Pekanbaru.
- 3) Pengawasan Keuangan (X3). Diketahui  $t$  hitung (4,398) >  $t$  tabel (2,010) dan Sig. (0,000) < 0,05. Sehingga  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima yaitu pengawasan keuangan daerah berpengaruh signifikan terhadap nilai informasi laporan keuangan pemerintah daerah pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Pekanbaru.

### Uji F (Uji Simultan)

**Tabel 12**  
**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	662,050	3	220,683	25,448	.000 <sup>b</sup>
	Residual	416,258	48	8,672		
	Total	1078,308	51			

a. Dependent Variable: totally

b. Predictors: (Constant), TotalX1, TotalX2, TotalX3

Sumber: Data Output SPSS 26, (2023)

Dari tabel 12 diketahui bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 25,448 dengan nilai signifikan 0,000 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat probabilitas signifikan  $0,000 < 0,05$  maka  $H_{04}$  ditolak dan  $H_{a4}$  diterima. Artinya secara simultan atau bersamaan kualitas sumber daya manusia, sistem pengendalian intern, dan pengawasan keuangan daerah berpengaruh secara signifikan terhadap nilai informasi laporan keuangan pemerintah daerah pada OPD Kota Pekanbaru.

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 13**  
**Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.784 <sup>a</sup>	0,614	0,590	2,945

Sumber: Data Olahan SPSS, (2023)

Dari tabel 13 diketahui  $R^2 = 0,614$  dengan  $adjusted R^2 = 0,590$  yang menunjukkan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang dapat diterangkan oleh model persamaan ini adalah sebesar 59%. Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel kualitas sumber daya manusia, sistem pengendalian intern, dan pengawasan keuangan daerah terhadap nilai informasi laporan keuangan pemerintah daerah yang dapat diterangkan oleh model persamaan ini adalah sebesar 59% dan sisanya sebesar 41% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

---

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

#### ***Pengaruh Kualitas SDM terhadap Nilai Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah***

Hasil pengujian dari output SPSS diatas mengenai pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap nilai informasi laporan keuangan pemerintah daerah diperoleh bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap nilai informasi laporan keuangan pemerintah daerah Kota Pekanbaru.

Hal ini ditunjukkan pada tabel 11 oleh nilai probabilitas t hitung untuk variabel kualitas sumber daya manusia sebesar  $(2,052) > t$  tabel  $(2,010)$  dan Sig  $(0,046) < 0,05$ . hal ini berarti menunjukkan bahwa variabel kualitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap nilai informasi laporan keuangan pemerintah daerah.

Sumber daya manusia yang berkualitas dapat dilihat dari latar belakang pendidikannya, tingkat pengetahuan, pelatihan, pengalaman, skill, serta keterampilan yang dimilikinya sehingga dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Sumber daya manusia yang berkualitas dapat menghemat waktu dalam pembuatan laporan keuangan dikarenakan sumber daya manusia tersebut telah memahami apa yang akan dikerjakan dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap setiap keputusan yang diambil sehingga penyajian laporan keuangan dapat diselesaikan tepat waktu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Darwin et al. (2020) mengenai sumber daya manusia menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai informasi laporan keuangan.

#### ***Pengaruh SPI Terhadap Nilai Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah***

Hasil pengujian dari output SPSS diatas mengenai pengaruh sistem pengendalian intern terhadap nilai informasi laporan keuangan pemerintah daerah diperoleh bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap nilai informasi laporan keuangan pemerintah daerah Kota Pekanbaru.

Hal ini ditunjukkan pada tabel 11 oleh nilai probabilitas t hitung untuk variabel sistem pengendalian intern sebesar t hitung  $(5,047) > t$  tabel  $(2,010)$  dan Sig.  $(0,000) < 0,05$ . hal ini berarti menunjukkan bahwa variabel sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap nilai informasi laporan keuangan pemerintah daerah pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Pekanbaru.

Sistem pengendalian intern yang baik akan meningkatkan nilai informasi laporan keuangan, hal ini berkaitan dengan individu yang merasa dikontrol oleh sistem pengendalian intern dari suatu instansi atau organisasi sehingga akan meningkatkan kesadaran untuk menghasilkan kinerja yang terbaik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah diteliti Anto et al. (2020) dan Wahyuningsih et al. (2021) yang menunjukkan sistem pengendalian internal baik secara parsial maupun secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai informasi pelaporan keuangan.

#### ***Pengaruh Pengawasan Keuangan Daerah terhadap Nilai Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah***

Hasil pengujian dari output SPSS diatas mengenai pengaruh Pengawasan Keuangan terhadap nilai informasi laporan keuangan pemerintah daerah diperoleh bahwa Pengawasan Keuangan berpengaruh terhadap nilai informasi laporan keuangan pemerintah daerah Kota Pekanbaru.

Hal ini ditunjukkan pada tabel 11 oleh nilai probabilitas t hitung untuk variabel Pengawasan Keuangan sebesar t hitung  $(4,398) > t$  tabel  $(2,010)$  dan Sig  $(0,000) < 0,05$ . hal

ini berarti menunjukkan bahwa variabel pengawasan keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai informasi laporan keuangan pemerintah daerah.

Semakin optimal pengawasan dalam pengelolaan keuangan daerah maka hal ini akan berdampak terhadap peningkatan nilai informasi laporan keuangan. Pengawasan keuangan berperan untuk memberikan suatu kepercayaan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan keuangan benar-benar menunjukkan informasi yang berkualitas. Semakin tinggi pengawasan keuangan daerah di Kota Pekanbaru, maka akan semakin meningkatkan kualitas nilai informasi laporan keuangan yang akan dihasilkan oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Pekanbaru. Pengawasan keuangan berperan penting untuk memastikan pengelolaan anggaran daerah dapat berjalan sesuai rencana sehingga menghasilkan laporan keuangan yang baik dan berkualitas.

Hasil Penelitian ini Sejalan dengan Penelitian yang dilakukan Dewi et al. (2019) dan Hafizha (2020) yang menyatakan bahwa pengawasan keuangan daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai informasi laporan keuangan.

#### ***Pengaruh Kualitas SDM, SPI, dan Pengawasan Keuangan terhadap Nilai Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah***

Secara simultan variabel pengaruh kualitas sumber daya manusia, sistem pengendalian intern, dan pengawasan keuangan daerah berpengaruh secara signifikan terhadap variabel nilai informasi laporan keuangan. Berdasarkan tabel 13 dapat dilihat nilai  $R^2 = 0,614$  dengan *adjusted*  $R^2 = 0,59$  menunjukkan persentase 59%. kualitas sumber daya manusia, sistem pengendalian intern, dan pengawasan keuangan daerah memiliki persentase 59% terhadap nilai informasi laporan keuangan pemerintah daerah sedangkan sisanya sebesar 41% dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model atau persamaan regresi ini. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Darwin et al. (2020) yang menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia, Sistem Pengendalian Intern, dan Pengawasan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai informasi laporan keuangan.

Organisasi Perangkat Daerah (OPD) harus meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya dengan kegiatan pelatihan untuk mendukung terwujudnya tujuan yang akan dicapai sesuai yang ditelad ditetapkan pemerintah didalam visi dan misinya. Sumber daya manusia berperan dalam meningkatkan nilai informasi laporan keuangan pemerintah melalui penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan untuk menghasilkan LKPD yang berkualitas.

Sistem pengendalian intern dalam instansi pemerintahan harus benar-benar diperhatikan agar sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku sehingga dapat mendukung tujuan yang akan dicapai. Organisasi Perangkat Daerah (OPD) harus merencanakan dan mengendalikan seluruh fungsinya agar lebih efektif untuk menjaga kelancaran kegiatan operasional pemerintah.

Pengawasan berguna untuk menjamin pelaksanaan agar tidak menyimpang dari rencana yang sudah ditetapkan. Pengawasan keuangan sangat diperlukan dalam pengelolaan keuangan Negara agar tidak ada pihak yang memanfaatkan wewenangnya untuk kepentingan pribadi. Pengawasan keuangan daerah berperan dalam meningkatkan nilai informasi laporan keuangan pemerintah melalui realisasi APBD yang sesuai dengan asas-asas umum pengelolaan keuangan yang harus disajikan secara akurat.

Laporan keuangan pemerintah berada pada akhir siklus pengelolaan keuangan negara, perannya amat vital sebagai wujud pertanggungjawaban pemerintah. Nilai informasi laporan keuangan pemerintah daerah yang disusun oleh OPD harus dilengkapi oleh keandalan dalam



setiap informasi yang diperolehnya agar laporan keuangan yang dihasilkannya dapat dijadikan sebagai acuan tolak ukur untuk laporan keuangan pada masa yang akan datang.

## PENUTUP

Kesimpulan penelitian ini adalah kualitas SDM memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai informasi laporan keuangan Pemerintah Daerah pada OPD Kota Pekanbaru. Semakin baik kualitas sumber daya manusia, semakin baik nilai informasi laporan keuangan yang dihasilkan. Selain itu, SPI juga memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai informasi laporan keuangan Pemerintah Daerah. Penggunaan sistem pengendalian intern yang baik berkontribusi pada peningkatan nilai informasi laporan keuangan. Pengawasan keuangan daerah juga terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai informasi laporan keuangan Pemerintah Daerah pada OPD Kota Pekanbaru. Dengan pengawasan keuangan yang lebih baik, nilai informasi laporan keuangan dapat ditingkatkan. Tidak hanya itu, hasil penelitian juga mengindikasikan bahwa kualitas sumber daya manusia, sistem pengendalian intern, dan pengawasan keuangan daerah secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai informasi laporan keuangan Pemerintah Daerah di OPD Kota Pekanbaru. Upaya untuk meningkatkan ketiga faktor ini dapat berdampak positif pada kualitas informasi keuangan yang dihasilkan.

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran peneliti bagi OPD Kota Pekanbaru, disarankan untuk meningkatkan nilai informasi laporan keuangan dengan meningkatkan jumlah pegawai yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi. Selain itu, pelatihan bagi pegawai di bidang akuntansi dan keuangan dapat meningkatkan kemampuan dalam penyajian laporan keuangan daerah. Terus melakukan evaluasi pekerjaan untuk mencapai tujuan organisasi juga penting. Bagi peneliti berikutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggabungkan metode survei dan wawancara. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman tentang variabel nilai informasi laporan keuangan pemerintah daerah serta memberikan gambaran yang lebih komprehensif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Fadilah. (2019). *Penganggaran di Pemerintah Daerah dalam Perspektif Teoritis, Normatif, dan Empiris*. Malang: UB Press.
- Anto, L.O., Mustafa, S. & Gerard K, E. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Di Kota Kendari (The Effect Of Human Resource Competence, Information Technology Utilization A. *JUMBO (Jurnal Manajemen, Bisnis dan Organisasi)*, 4(1): 214–226. Tersedia di <http://ojs.uho.ac.id/index.php/JUMBO>.
- Darwin, K., Fuada, N. & Wahyuni (2020). Kualitas Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Nilai Informasi Laporan Keuangan. *Bongaya Journal for Research in Accounting*, 3(2): 98–105.
- Dewi, N.W.L. & Rini, I.G.A.I.S. (2018). Pengaruh Pengawasan Keuangan, Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tabanan. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(1): 63–69.
- Dewi, S.K., Cipta, W. & Bagia, I.W. (2019). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern

- Pemerintah Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Nilai Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). *Jurnal Manajemen Indonesia*, 2(1). Tersedia di <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JMI/article/view/4510>.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8 ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- \_\_\_\_\_. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, G. et al. (2022). *Sistem Informasi*. Edisi 1 ed. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Hafizha, S.N. (2020). Kualitas Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Nilai Informasi Laporan Keuangan. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
- Kawatu, F.S. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Sektor Publik*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Larasati, Sri. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mansur, F., Prasetyo, E. & Maiyarni, R. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 2(2): 143–152.
- Nur, S.W. (2020). *Akuntansi Dasar Teori dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Makassar: Cendekia Publisher.
- Saragih, M.G. et al. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dasar-Dasar Memulai Penelitian*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sudarmono, et al. (2022). *Teori Penelitian Keuangan*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Sugiyono (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet.
- Supriyono, R. (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Wahyuningsih, E., Hastuti, I.P. & Indiriyana, T.P. (2021). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Pekanbaru. *jurnal.pknstan.ac.id*, 5(Vol. 5 No. 1 (2021)).